

## PENERAPAN MODEL PICTURE AND PICTURE BERBANTUAN WORDWALL PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS IV SD ISLAM BAITUL A'LA LUBUKLINGGAU

<sup>1</sup>Muhamad Satria Akbar, <sup>2</sup>Andri Valen, <sup>3</sup>Dedy Firduansyah

<sup>1,2,3</sup>Universitas PGRI Silampari, Sumatera Selatan, Indonesia

Email: [satriaakbar4005@gmail.com](mailto:satriaakbar4005@gmail.com) , [valen.andri87@gmail.com](mailto:valen.andri87@gmail.com) ,  
dedyfirduansyah@gmail.com

Submitted: 20xx-mm-dd

Published: 20xx-mm-dd

DOI: -/Linggau Journal Science Education.....xxxx

Accepted: 20xx-mm-dd

URL: <https://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/ljse>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa kelas IV setelah diterapkannya model pembelajaran *Picture And Picture* Berbantuan *Wordwall* di SD Islam Baitul A'la Lubuklinggau. Desain penelitian berbentuk eksperimen semu kategori *pre-tets* and *post-tets group*. Penelitian ini dilakukan di SD Islam Baitul A'la dengan populasi yaitu siswa kelas IV. Pengambilan sampel dilakukan dengan sampel jenuh sehingga sampel yang diambil adalah siswa kelas IV SD Islam Baitul A'la Lubuklinggau. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes yang terdiri dari 8 soal. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan uji-z. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Picture And Picture* Berbantuan *Wordwall* di kelas IV SD Islam Baitul A'la Lubuklinggau secara signifikan tuntas. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata, nilai rata-rata pretest sebesar 26,15 menjadi 77,18 pada posttest dimana ada peningkatan sebesar 51,40. Selain itu juga dilihat dari banyaknya siswa yang mencapai ketuntasan 0 siswa (0%), setelah dilakukan pembelajaran dengan model pembelajaran *Picture And Picture* Berbantuan *Wordwall*, banyaknya siswa yang mencapai ketuntasan belajar adalah 23 dari 32 siswa (71,88%). Hal ini berdasarkan perhitungan uji=z yang diperoleh  $Z_{hitung} (4,08) \geq Z_{tabel} (1,64)$ , sehingga terbukti bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

**Kata kunci** : Hasil Belajar IPAS, *Picture And Picture*, media *Wordwall*

### ABSTRACT

*This research aims to determine the complete learning outcomes of class IV students after implementing the learning model Picture And Picture Helpful Wordwall at Baitul A'la Islamic Elementary School, Lubuklinggau. The research design took the form of a categorical quasi-experiment pre-tets and post-tets group. This research was conducted at Baitul A'la Islamic Elementary School with a population of class IV students. Sampling was carried out with saturated samples so that the samples taken were fourth grade students at Baitul A'la Islamic Elementary School, Lubuklinggau. The data collection technique was carried out using a test technique consisting of 8 questions. The collected data was then analyzed using the z-test. Based on the research results, it was concluded that student learning outcomes after implementing the learning model Picture And Picture Helpful Wordwall in class IV of Baitul A'la Islamic Elementary School Lubuklinggau significantly completed. This can be seen from the increase in the average score, the average pretest score was 26.15 to 77.18 in the posttest where there was an increase of 51.40.*

*Apart from that, it can also be seen from the number of students who achieved completeness of 0 students (0%), after learning using the learning model Picture And Picture Helpful Wordwall, The number of students who achieved learning completeness was 23 out of 32 students (71.88%). This is based on the calculation of the test = z which obtained Zcount (4.08)  $\geq$  Ztable (1.64), so it is proven that  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected.*

**Keywords:** *Science and Science Learning Results, Picture And Picture, media Wordwall*

## A. PENDAHULUAN

Saat ini, pendidikan merupakan upaya sadar dan berencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran. Itu sebabnya siswa kembangkan potensi secara aktif mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, otonomi, kepribadian, kecerdasan, moralitas mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuknya, masyarakat dan negara (Handayani & Subakti, 2020). Pendidikan sekolah dasar adalah suatu kegiatan pendidikan yang diperoleh oleh seseorang yang dilaksanakan secara teratur, sistematis, dan terarah. Diselenggarakan oleh lembaga pendidikan dengan menyelenggarakan program pendidikan enam tahun bagi anak di usia 6-12 tahun dari kelas satu sampai kelas enam, dan segala aktivitasnya sudah direncanakan atau dirancang yang sekarang disebut kurikulum. Dalam dunia pendidikan terkhususnya Pendidikan Sekolah Dasar sudah seharusnya belajar dan pembelajaran dilaksanakan agar dapat

menciptakan generasi-generasi penerus bangsa (Muliani, R.D. & Arusman, 2022).

Pada jenjang pendidikan guru melakukan Pembelajaran kepada siswanya, pembelajaran sendiri adalah suatu proses yang mengandung serentetan perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam pembelajaran terdapat sejumlah tujuan yang hendak dicapai. Pembelajaran dalam hal ini merupakan suatu kumpulan yang terdiri dari komponen-komponen pembelajaran yang saling berinteraksi, berintegrasi satu sama lainnya salah satu pembelajaran IPAS.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya (Azzahra et al., 2023). Pembelajaran IPAS merupakan salah satu mata

pelajaran yang dianggap sulit oleh peserta didik. Salah satu alasannya adalah metodenya Guru masih mengajar dengan cara tradisional dengan ceramah dan penjelasan materi di depan kelas dan bertanya jawab dengan siswa yang mungkin atau sedang aktif dalam di kelas. Ini menciptakan sebuah proses pembelajaran didominasi oleh guru dan hanya ada beberapa siswa. Sedangkan untuk Siswa pasif, tidak banyak peran dalam proses pembelajaran. Model pengajaran yang digunakan oleh guru dalam menyediakan materi yang mungkin mewujudkan pembelajaran hambar. Siswa menerima lebih sedikit kemampuan, pengetahuannya masih dalam proses mempelajari.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan dengan salah satu Guru Kelas IV yaitu bu Herlina pada 20 Februari 2024 diketahui bahwa model yang digunakan masih menggunakan model konvensional yang masih berpusat pada guru seperti ceramah dan tanya jawab, siswa masih disuruh mencatat yang dimana hal ini pembelajaran masih berpusat pada guru, sehingga tidak relevant dengan kurikulum yang diterapkan di kelas IV yaitu Kurikulum Merdeka, yang dimana kurikulum ini pembelajarannya lebih

berpusat pada siswa dan membuat kebanyakan siswa menjadi lebih aktif. Model juga berpengaruh pada pembelajaran dan pembelajaran IPAS terkadang dapat membebani siswa, karena itu guru diharapkan dapat mengelola pembelajaran, salah satu cara mengelola proses pembelajaran ialah dengan menetapkan model pembelajaran yang akan digunakan. Model pembelajaran merupakan salah satu faktor penunjang tercapainya pembelajaran menjadi menyenangkan dan tujuan pembelajaran tersampaikan dengan baik.

Guna mengatasi permasalahan dalam pembelajaran IPAS yang ada di SD Baitul A'la Lubuklinggau maka diperlukan sebuah usaha untuk mengatasi permasalahan yang ada salah satunya yaitu dengan menerapkan model *picture and picture* berbantuan *wordwall*, agar hasil belajar siswa lebih bermakna dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya dikarenakan model *picture and picture* memiliki kelebihan dimana siswa lebih berkonsentrasi dan merasa asyik karena tugas yang diberikan guru berkaitan dengan permainan mereka sehari-hari, yakni bermain gambar, sedangkan kelebihan dari *wordwall* adalah memiliki

Akbar<sup>1</sup>, Valen<sup>2</sup>, Firduansyah<sup>3</sup>.

berbagai fitur yang sangat dan dapat menarik perhatian siswa karena bersifat permainan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan (Daryanti & Taufina, 2020) dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Model *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa” dapat disimpulkan bahwa penggunaan Model *Picture And Picture* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VI SD EL MA’ARIF. Penelitian yang dilakukan oleh (Fidya et al., 2021) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Media Game Interaktif *Wordwall*” dapat disimpulkan bahwa penggunaan Media Game Interaktif *Wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar IPS Siswa Kelas V SDN 09 Pekayon.

## B. METODE

Metode penelitian yang dilakukan adalah metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian untuk mencari perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendali (Sugiyono, 2016). Metode eksperimen yang digunakan adalah metode eksperimen semu. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen (*Pre-Experimental Designs*) dengan design

Penerapan kodel Pembelajaran *Picture*

eksperimen yang digunakan berbentuk desain *One Group Pre-test* dan *Post-test*.

Tabel 1. Desain Eksperimen *Pre-test* dan *Post-test*

<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
$O_1$	X	$O_2$

(Jakni, 2016)

Keterangan:

$O_1$  : *Pre-test* (sebelum diberi perlakuan)

$O_2$  : *Post-test* (setelah diberi perlakuan)

X : Perlakuan (*Treatment*)

Populasi dalam penelitian ini meliputi siswa kelas IV SD Islam Baitul A’la Lubuklinggau berjumlah 32 peserta didik yang terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Test yang digunakan pada peneltian ini adalah teknik tes. Pengumpulan data dilakukan dengan dua acara, yaitu *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dilakukan sebelum diberi perlakuan, sedangkan *post-test* dilakukan untuk mengetahui kondisi subjek setelah diberi perlakuan dengan model *picture and picture berbantuan wordwall*. Uji coba dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum pembelajaran dan setelah pembelajaran dengan bentuk soal *essay* berjumlah 10 soal. Teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Kevalidan butir soal yang digunakan diuji dengan rumus korelasi product moment (Arikunto, 2013). Untuk menentukan validitas butir soal dengan

menggunakan kriteria pada tabel 2 dengan klasifikasi sebagai berikut.

Tabel 2. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Validitas

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2016)

Selanjutnya  $x^2$  hitung

dibandingkan dengan  $x^2$  tabel dengan derajat kebebasan  $(dk) = n - 1$ , dimana  $n$  adalah banyaknya kelas interval data yang taraf signifikannya 5% ( $\alpha = 0,05$ ), jika  $x^2$  hitung  $< x^2$  tabel, maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal. (Sugiyono, 2017:109). Jika kedua data berdistribusi normal dan simpangan baku populasi diketahui, maka uji statistik yang digunakan yaitu uji-z dengan rumus sebagai berikut: Kriteria pengujiannya adalah jika  $Z_{hitung} < Z_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jika  $Z_{hitung} \geq Z_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Untuk taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ ) dan derajat kebebasan  $(dk = n-1)$ .

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Matematika

siswa kelas IV SD Islam Baitul A'la Lubuklinggau setelah diberikan penerapan model pembelajaran *picture and picture* berbantuan *wordwall*. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, dimana dalam penelitian ini peneliti terlebih dahulu memberi perlakuan yang berbeda terhadap sampel keudian melakukan pengambilan data.

Penelitian dilaksanakan di kelas IV di SD Islam Baitul A'la Lubuklinggau dengan sampel kelas yang berjumlah 32 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 Mei sampai 13 juni 2024. Pelaksanaannya dilakukan secara langsung oleh peneliti dan sesuai dengan jadwal yang berlangsung di sekolah tersebut. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran *picture and picture* berbantuan *wordwall* pada materi keberagaman budaya dan sosial di Indonesia.

### Deskripsi Data Kemampuan Awal Siswa

*Pre-test* merupakan data penelitian yang didapat dari tes awal atau soal diberikan sebelum siswa mendapatkan pengajaran guru. Pelaksanaan *Per-test* dilakukan pada kelas IV SD Islam Baitul A'la Lubuklinggau yang dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 2024. *Pre-test* ini

Akbar<sup>1</sup>, Valen<sup>2</sup>, Firduansyah<sup>3</sup>.

berfungsi untuk mengetahui kemampuan awal tentang topik atau materi. Setelah dilakukan pengolahan data skor *pre-test* diperoleh data hasil penelitian sebagaimana pada tabel 3 di bawah ini. Berdasarkan tabel 3 rekapitulasi data tes awal dapat dideskripsikan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa 26,15 dengan nilai tertinggi sebesar 47 dan nilai terendah sebesar 13. Rendahnya nilai rata-rata siswa dan siswa yang belum tuntas sebanyak 32 siswa dikarenakan materi ini belum diajarkan. Jadi, pengetahuan mereka tentang materi masih rendah.

### **Deskripsi Data Kemampuan Akhir Siswa**

Setelah kemampuan awal siswa diketahui, dilanjutkan kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran *picture and picture* berbantuan *wordwall*. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Pada akhir penelitian dilakukan tes akhir untuk mengetahui kemampuan akhir siswa. Kemampuan akhir siswa adalah kemampuan siswa dalam penguasaan materi keberagaman budaya dan sosial di Indonesia pada kelas IV SD Islam Baitul A'la Lubuklinggau yang merupakan hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran. Pelaksanaan

Penerapan kodel Pembelajaran *Picture*

*Post-test* berfungsi untuk mengetahui kemampuan akhir siswa tentang suatu materi setelah dilakukan pembelajaran. Pelaksanaan *Post-test* dilakukan pada tanggal 5 juni 2024 setelah dilakukan pengolahan data skor *Post-test* diperoleh data hasil penelitian sebagaimana pada tabel 4. Berdasarkan tabel 4 rekapitulasi data tes akhir diatas dapat dideskripsikan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 95 dan nilai terendah sebesar 60 dengan ketuntasan siswa sebesar 71,88% (23 siswa). Jika dibandingkan dengan nilai pretest (26,15) ke nilai posttest (77,18) ada peningkatan sebesar 51,40.

Data tes akhir siswa didapat setelah diberi perlakuan model pembelajaran *picture and picture* berbantuan *wordwall*. Menurut Aminuddin (2021) model pembelajaran *picture and picture* berbantuan *wordwall* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa karena siswa dituntut untuk memupuk rasa persatuan, memperlancar komunikasi, dan memupuk rasa tanggungjawab baik individu maupun dalam kelompok. Model pembelajaran *picture and picture* juga membantu siswa untuk berfikir kritis, bekerjasama, dan membantu teman dalam situasi pembelajaran yang menyenangkan. Model pembelajaran *picture and picture* memudahkan untuk

mencapai tujuan pembelajaran sebagai sasaran akhir karena pelajaran ini dapat dicerna dengan baik oleh siswa walau dalam waktu singkat (Daryanti & Taufina, 2020). Peningkatan hasil belajar siswa pada tes yang dilakukan sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fidyta *et al.* (2021) dimana ada peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya media *Wordwall*.

#### D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *picture and picture* berbantuan *wordwall* pada pembelajaran matematika siswa kelas IV SD Islam Baitul A'la Lubuklinggau secara signifikan tuntas. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata, nilai rata-rata pada *pre-test* sebesar 26,15 menjadi 77,18 pada *post-test* dimana ada peningkatan sebesar 51,40. Selain itu jika dilihat dari banyaknya siswa yang mencapai ketuntasan pada *pre-test* sebanyak 0 siswa (0%), setelah dilakukan pembelajaran dengan model pembelajaran *picture and picture* berbantuan *wordwall*, banyaknya siswa mencapai ketuntasan belajar adalah 23 dari 32 orang ( 71,88%). Selain itu jika berdasarkan perhitungan uji-z yang

diperoleh Z hitung  $(4,08) \geq Z$  tabel (1,64) sehingga terbukti bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian: Satuan Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azzahra, I., Aan Nurhasanah, & Eli Hermawati. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPAS di SDN 4 Purwawinangun. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 6230–6238. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1270>
- Daryanti, D., & Taufina, T. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran dalam Model Picture and Picture untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 484–490. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.368>
- Fidyta, I., Romdanih, & Oktaviana, E. (2021). Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Media Game Interaktif *Wordwall*. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III SEMNARA*, 219–227.
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2020). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151–164. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.633>
- Jakni, S. P. (2016). *Metodologi penelitian eksperimen bidang pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Muliani, R. D., & Arusman, A. (2022). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*,

Akbar<sup>1</sup>, Valen<sup>2</sup>, Firduansyah<sup>3</sup>.

Penerapan kodel Pembelajaran *Picture*

2(2), 133–139.  
<https://doi.org/10.22373/jrpm.v2i2.1684>

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.